



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PEMBUKAAN PENDIDIKAN ORTHOPEDI BERKELANJUTAN KE 54 PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Hari/tanggal : Kamis, 1 Mei 2008

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Hotel Orchardz Jl. Gajah Mada Pontianak

- Yth. Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak;
- Yth. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
- Yth. Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Orthopaedic dan Traumatologi Indonesia;
- Yth. Ketua Ikatan Dokter Indonesia Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat;
- Yth. Direktur RSUD se-Kalimantan Barat;
- Yth. Ketua Panitia Pendidikan Orthopedi Berkelanjutan;
- Yth. Para peserta Seminar dan Undangan serta Hadirin sekalian yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera.

Mengawali sambutan ini, marilah kita sejenak memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan kasih dan sayangNya pada pagi hari yang berbahagia ini kita dapat hadir bersama dalam acara Pembukaan Pendidikan Orthopedi Berkelanjutan ke 54 di Provinsi Kalimantan Barat, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyambut baik dilaksanakannya kegiatan ini, dan mengucapkan selamat datang di Bumi Khatulistiwa kepada para Nara sumber dari Perhimpunan Dokter Spesialis Orthopaedic dan Traumatologi Indonesia.

Saya berharap dengan kehadiran Bapak dan Ibu sebagai nara sumber dalam acara Continuin Orthopaedic Education Indonesian Medical Association ini dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan baru, sehingga pemahaman dalam penanganan terhadap penderita dapat lebih maksimal. Di samping itu, mudah-mudahan selama kegiatan ini berlangsung, Bapak dan Ibu sekalian merasa betah dan dapat menikmati suasana alam Kota Pontianak.

Hadirin sekalian yang saya hormati.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa dampak keberhasilan pembangunan khususnya di bidang kesehatan, antara lain adalah meningkatnya usia dan harapan hidup. Sejalan dengan itu dunia kedokteran saat ini dihadapkan dan ditantang untuk dapat mencari solusi terhadap munculnya berbagai macam penyakit yang semakin kompleks dan sulit terdeteksi keberadaannya. Agar kualitas hidup dapat terjamin, dengan demikian beragam alternatif cara pengobatan yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan penelitian, telah diketahui bahwa masyarakat Indonesia adalah golongan yang secara genetik rentan terhadap gangguan sendi lutut. Aktivitas fisik yang kurang, misalnya jarang bergerak dan berolah raga maupun yang berlebihan sama-sama berpotensi mengakibatkan gangguan sendi. Salah satu penyebab gangguan sendi adalah proses degenerasi atau kemunduran sel-sel tubuh seiring bertambahnya usia yang mengakibatkan penipisan rawan sendi. Penipisan sendi terjadi akibat penggunaan berulang-ulang, namun tingkat kerusakannya tergantung pada daya tahan tubuh masing-masing orang. Lazimnya gangguan sendi akibat proses degenerasi ini terjadi pada usia di atas 50 tahun.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Ikatan Dokter Indonesia sebagai organisasi profesi merupakan salah satu stakeholder pelayanan kesehatan yang turut bertanggung jawab dalam menjamin terselenggaranya pelayanan kedokteran yang bermutu. Tanggung jawab ini harus terlihat dalam mekanisme pemberian izin praktek berupa rekomendasi yang seyogianya dikeluarkan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis.

Dokter di pelayanan tingkat pertama setelah yang bersangkutan berhasil memperlihatkan bukti bahwa ia telah melakukan upaya untuk mempertahankan kompetensinya sebagai Dokter. Selain itu, dalam Kode Etik Kedokteran Indonesia, dinyatakan bahwa seorang Dokter harus menjalankan profesinya menurut ukuran yang tertinggi. Ini berarti bahwa seorang Dokter yang berpraktek harus senantiasa mengembangkan profesionalismenya.

Hadirin sekalian yang saya hormati.

Keahlian seorang tenaga medis dalam mencari solusi pengobatan terhadap seorang pasien adalah penting, hal tersebut akan dapat memperbaiki kualitas hidup seorang pasien dalam waktu yang cukup efektif, sehingga diharapkan tidak merangsang pasien untuk berobat ke luar negeri yang tentunya akan berdampak pada biaya pengobatan yang lebih murah dan berdampak pula pada kreatifitas dan keahlian Dokter di dalam negeri.

Ungkapan di atas memberikan gambaran bahwa dunia ilmu Kedokteran saat ini memerlukan tenaga-tenaga ahli yang handal dan cekatan. Untuk menjawab tantangan di atas, saya menyambut baik diadakannya pertemuan-pertemuan ilmiah seperti ini, selain dapat memberikan informasi yang lebih sempurna, juga diharapkan dengan pertemuan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas terhadap Dokter-Dokter yang ada di Provinsi Kalimantan Barat.

Untuk menangani penyakit yang berkaitan dengan Orthopedi ini sangat berkaitan dengan kualitas hidup pasien, dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana penunjang baik diagnosis maupun terapi termasuk pelayanan rehabilitasi secara lengkap. Untuk saat ini sarana dan prasarana tersebut memang masih belum tersedia di Kalimantan Barat sehingga masih banyak penderita yang harus dirujuk ke pulau Jawa untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Semoga dalam waktu yang tidak terlalu lama sarana dan prasarana tersebut dapat diupayakan keberadaannya di Provinsi Kalimantan Barat ini.

Tentunya masyarakat Kalimantan Barat ingin memiliki pelayanan yang terbaik untuk para penderita yang berkaitan tindakan bedah Orthopedi di daerah ini. Oleh karena itu profesionalisme para Dokter yang menangani penderita penyakit ini harus terus dan semakin ditingkatkan keahliannya dan diharapkan tidak kalah dengan para Dokter lain di luar negeri.

Diharapkan dengan adanya pertemuan ilmiah para Dokter di bidang Bedah Orthopedi ini, para Dokter di Pontianak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dari para ahli di bidangnya. Oleh karena itu sekali lagi saya menyambut baik kegiatan ini, dengan harapan penanganan dan deteksi dini terhadap penyakit yang berkaitan dengan bedah Orthopedi di Kalimantan Barat semakin lebih maju, dalam upaya kita meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat.

Sejalan dengan itu harapan kita semua, melalui Dokter Spesialis Orthopaedic dan Traumatologi Indonesia ini, nantinya dapat merupakan wadah dan pusat informasi bagi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan pelayanan medis di bidang Orthpedi.

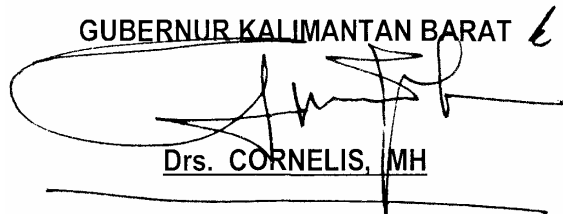
Hadirin, peserta Seminar yang berbahagia.

Demikianlah beberapa hal yang dapat disampaikan, dan pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada para Nara Sumber, Panitia Pelaksana serta Perhimpunan Dokter Spesialis Orthopaedic dan Traumatologi Indonesia atas terlaksananya kegiatan ini.

Kepada seluruh peserta saya ucapkan selamat mengikuti Pendidikan Kedokteran Orthopedi berkelanjutan, semoga melalui kegiatan ini Saudara-saudara mendapatkan informasi yang bermanfaat dan solusi untuk penanganan penyakit tulang di Provinsi Kalimantan Barat.

Akhirnya dengan mengucapkan Puji Tuhan Yang Maha Esa, acara pembukaan Continuin Orthopaedic Education Indonesian Medical Association yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Orthopaedic dan Traumatologi Indonesia secara resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridoi usaha yang kita lakukan bersama.

Sekian dan terima kasih. Selamat pagi dan salam sejahtera.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH